

Proses Tindakan Masyarakat Terhadap Lingkungan Khususnya Permasalahan Sampah di Pulo Brayan Darat II

Deni Setiawan, Muhammad Said Harahap
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: denisetiawan@gmail.com

Abstrak

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk menambah wawasan pola pikir masyarakat Pulo Brayan Darat II, khususnya memperhatikan dalam memelihara kebersihan lingkungan disekitar. Agar para warga dapat mengetahui cara menjaga kebersihan dan lebih memperhatikan kebersihan lingkungannya, dan setiap para anak disekitar memahami cara mengelola sampah dengan baik sekaligus mengajarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan yaitu metode pelatihan ceramah, diskusi secara langsung kepada masyarakat. Dalam pelatihan ini juga dapat melakukan diskusi suatu program dengan masyarakat untuk suatu kegiatan program kerja kebersihan. Hal ini akan membawa dampak positif sekaligus tidak ada keberatan bagi masyarakat membawa dampak positif. Metode sosialisasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengarahan terhadap kebersihan kepada masyarakat dengan melakukan gotong royong bersama di kelurahan Pulo Brayan Darat II.

Kata Kunci: Pulo Brayan Darat II , Lingkungan , Sampah , Kebersihan , Gotong Royong

Abstract

The purpose of this activity is to add insight into the mindset of the people of Pulo Brayan Darat II, especially paying attention to maintaining the cleanliness of the surrounding environment. So that residents can know how to maintain cleanliness and pay more attention to the cleanliness of their environment, and every child around understands how to manage waste properly while teaching about the importance of keeping the environment clean. The method used is the lecture training method, direct discussion to the community. In this training, it is also possible to discuss a program with the community for a cleaning work program activity. This will have a positive impact as well as no objection to the community bringing a positive impact. The socialization in this study was to provide guidance on cleanliness to the community by doing mutual cooperation in the village Pulo Brayan Darat II .

Keywords: Pulo Brayan Darat II , Environment , Garbage , Clealiness , Mutual Cooperation

PENDAHULUAN

Kerja nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Tujuan dari kegiatan kuliah kerja nyata adalah untuk menemukan dan mengembangkan minat mahasiswa dalam proses pengabdian ilmunya kepada masyarakat melalui hasil karya inovatif yang berkualitas. Dalam kegiatan KKN tersebut, mahasiswa diharapkan bisa beradaptasi dan mengabdikan kepada masyarakat setempat dengan cara melalui pendekatan dan sosialisasi serta melakukan kegiatan positif bagi masyarakat. Dalam kegiatan kuliah kerja nyata diharapkan bagi anggota KKN agar bisa memberikan sedikit ilmu yang didapat di bangku perkuliahan dan membantu menyelesaikan masalah yang ada di daerah setempat. Dengan demikian, dari anggota KKN dan masyarakat setempat diharapkan bisa saling bersinergi dalam menyelesaikan suatu persoalan. Dalam kegiatan KKN kali ini kami diberi kesempatan untuk melakukan KKN di Kelurahan Pulo Brayan Darat II. Kelurahan Pulo Brayan Darat II merupakan salah satu Kota

yang terletak di kecamatan Medan Timur Kota Medan. Mayoritas pekerjaan warga sebagai, BUMN, BUMD dan pelaku bisnis UMKM. Kegiatan yang dilakukan manusia tidak luput dari kata sampah. Permasalahan sampah di Indonesia merupakan masalah yang belum terselesaikan hingga saat ini, sementara itu dengan bertambahnya jumlah penduduk maka akan mengikuti pula bertambahnya volume timbulan sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia. Permasalahan sampah tersebut apabila semakin banyak jumlahnya di lingkungan maka akan berpotensi mencemari lingkungan. Jika di sekitar lingkungan Banyak sampah, tentunya akan menjadi wadah penyakit bagi masyarakat seperti halnya menjadi sarang lalat dan nyamuk. Tidak hanya itu lingkungan yang kotor akan berdampak pada kesehatan lingkungan itu sendiri, jika terdapat banyak sampah yang terdapat di tanah ataupun selokan akan bertambah buruk dan mengakibatkan bencana alam seperti banjir.

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian tidak dapat dikatakan penelitian apabila tidak memiliki metode penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk mengungkapkan suatu kebenaran secara sistematis, metodologis dan konsisten.¹ Metode Penelitian yang digunakan yaitu penelitian yuridis normatif, yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data skunder.² Soerjono Soekanto menyatakan bahwa ada 5 cakupan penelitian hukum yaitu penelitian terhadappazas hukum, sistematika hukum, taraf sinkronisasi hukum, sejarah hukum dan perbandingan.³ Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yaitu program kerjasama untuk melakukan kebersihan dimana program tersebut membawa dampak positif sekaligus tidak adanya keberatan antar masyarakat. Dalam pelatihan ini melakukan pengarahan kepada masyarakat dengan melukan gotong royong bersama di kelurahan Pulo Brayan Darat II.

PEMBAHASAN

Permasalahan Sampah di Lingkungan Pulo Brayan Darat II dan Cara Mengatasi

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan, tak sedikit orang yang mengabaikan kebersihan dalam lingkungan masyarakat. Sebagai contoh kecil, orang membuang plastik bungkus makanan di sembarang tempat. Maka, perbuatan kecil tersebut akan memicu tindakan serupa yang akan dilakukan orang lain. Bayangkan jika di suatu jalan atau taman, ada sepuluh atau dua puluh orang membuang plastik permen sembarangan, alhasil tempat itu akan menjadi kotor. Dalam Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya dalam pembuangan sampah, Lingkungan Pulo Brayan Darat II Kecamatan Medan Timur Kota Medan secara berkesinambungan melaksanakan evaluasi serta antisipasi agar lingkungan Pulo Brayan Darat II tetap terjaga kebersihannya. Untuk mengantisipasi secara lisan, Saya selaku Mahasiswa KKN membantu dan memberikan tong sampah di Lingkungan Pulo Brayan Darat II dan menarik tong sampah di wilayah yang banyak sampah agar masyarakat bisa lebih mengenal akan kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan, mari jaga bersama Wilayah Lingkungan Pulo Brayan Darat II untuk yang lebih baik, bersih, hijau dan lestari dengan tidak membuang sampah ke jalan dan selokan.

Pelaksanaan Kegiatan Proses Tindakan Masyarakat Dalam Membersihkan Lingkungan Pulo Brayan Darat II

¹ Rahimah, R., & Koto, I. (2022). Implications of Parenting Patterns in the Development of Early Childhood Social Attitudes. *International Journal Reglement & Society (IJS)*, 3(2), 129-133.

² Koto, I., & Faisal, F. (2021). Penerapan Eksekusi Jaminan Fidusia Pada Benda Bergerak Terhadap Debitur Wanprestasi. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 774-781.

³ Zainuddin, Z. (2022). Implementation Of The Change Of The Chairman Of The Labuhan Batu Selatan Regional People's Representative Council. *International Journal Reglement & Society (IJS)*, 3(1), 11-18.

Dalam Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya dalam pembuangan sampah, Pemerintahan Lingkungan Pulo Brayan II Kecamatan Medan Timur Kota Medan secara berkesinambungan melaksanakan evaluasi serta antisipasi agar Lingkungan Pulo Brayan II tetap terjaga kebersihannya. Untuk mengantisipasi secara lisan, Saya selaku Mahasiswa KKN membantu dan memberikan Tong Sampah di Lingkungan Pulo Brayan II menarik tong sampah di wilayah yang banyak sampah agar masyarakat bisa lebih mengenal akan kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan, mari jaga bersama Wilayah Lingkungan Pulo Brayan II untuk menjadi lebih baik, bersih dengan tidak membuang sampah di jalan maupun parit. Pilihlah dan olahlah sampah langsung dari rumah tangga.

Sosialisasi Gerakan Peduli Lingkungan atau yang bisa disebut juga dengan GPL dilakukan pada hari Kamis 11 Agustus 2022 bertempat di aula kantor Lurah Pulo Brayan Darat II yang di hadiri oleh Ibu Lurah, Bapak Sekretaris Lurah dan beberapa masyarakat sekitar. Sosialisasi di mulai dari pukul 14.00-15.00 WIB. Tetapi ada satu kendala yang saya dapat sebelum sosialisasi dilakukan yaitu adanya kemalangan di lingkungan tersebut yang menyebabkan tidak banyaknya masyarakat yang dapat hadir di dalam acara sosialisasi ini. Tetapi itu tidak menjadi penghalang bagi kami untuk tetap melanjutkan kegiatan sosialisasi di aula Kantor Lurah Pulo Brayan Darat II.

PENUTUP

Pentingnya meningkatkan kepedulian untuk menjaga lingkungan itu bisa berdampak baik bagi lingkungan itu sendiri. Dengan pemahaman tentang kebersihan juga bisa menjadikan masyarakat sadar untuk tetap menjaga dan mempertahankan kebersihan lingkungan sekitar. Untuk itu, dari masyarakat harus memiliki kesadaran masing-masing agar lingkungan tetap bersih dan rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Br Ginting, F., & Said Harahap, M. (2021). Peran Foto Jurnalistik Sebagai Informasi Visual Dicover Halaman Depan Koran Medan Tribun Edisi (02 September 2020 (Doctoral dissertation, UMSU).
- Fauziyah, N., Sukaris, S., Rahim, A. R., & Jumadi, R. (2020). Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Khususnya dalam Permasalahan Sampah. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 2(4), 561-565
- Fidayanti, H. A., & Fajar, D. A. (2021). Meningkatkan Sosialisasi Warga Kp. Jati Melalui Kegiatan 17-an. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(34), 88-97
- Herlinawati, Herlinawati, Marwa Marwa, and Rizki Zaputra. "Sosialisasi Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sebagai Usaha Peduli Lingkungan." *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.2 (2022): 209-215
- Koto, I., & Faisal, F. (2021). Penerapan Eksekusi Jaminan Fidusia Pada Benda Bergerak Terhadap Debitur Wanprestasi. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 774-781.

- Rahimah, R., & Koto, I. (2022). Implications of Parenting Patterns in the Development of Early Childhood Social Attitudes. *International Journal Reglement & Society (IJRS)*, 3(2), 129-133.
- Zainuddin, Z. (2022). Implementation Of The Change Of The Chairman Of The Labuhan Batu Selatan Regional People's Representative Council. *International Journal Reglement & Society (IJRS)*, 3(1), 11-18.